

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang menjadi bahan penelitian yang akan dilakukan ini adalah praktik peliputan jurnalistik investigasi. Narasi *Newsroom* adalah sebuah media *online* yang konsisten dalam membuat karya jurnalistik investigasi, karya jurnalistik investigasinya berupa sajian video dengan memanfaatkan media sosial *youtube* sebagai media publikasi hasil laporan investigasinya. Dengan demikian bisa dibilang bahwa Narasi *Newsroom* sebagai media online sangat baik dalam membuat sebuah laporan investigasi, karena jika di media cetak sajian laporan investigasi yang paling diminati oleh khalayak adalah Tempo, maka di media daring adalah Narasi.



Gambar 3.1 Media Online Narasi, <https://narasi.tv>.

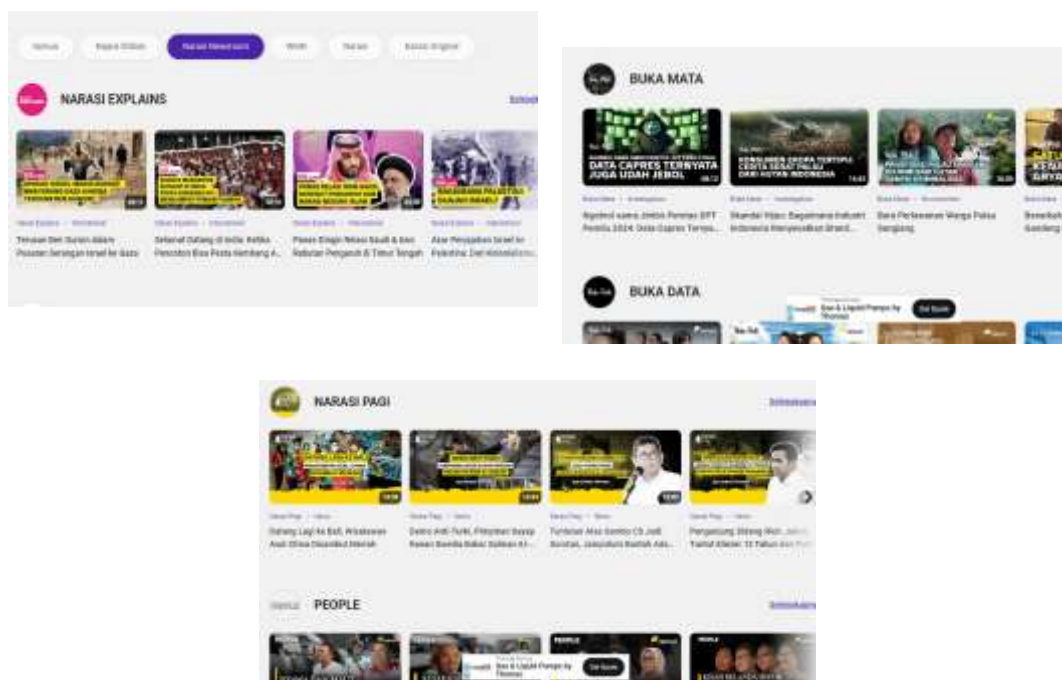
Ada beberapa ragam program yang disajikan *Narasi Newsroom* sebagai media massa, di antaranya adalah Najwa Shihab adalah program yang diproduksi dengan tema atau isu yang selalu berbau politik, *Narasi Newroom* adalah program yang konsisten bergerak pada laporan investigasi, WMN adalah program berita yang fokus membahas mengenai *gender* wanita dan narasi original adalah program umum yang diproduksi Narasi seperti *game show* atau mengenai tes wawasan kebangsaan. Dari lima jenis program yang diproduksi oleh Narasi, program yang menjadi objek penelitian yang akan dilakukan ini adalah pada program *Narasi Newsroom* pada laporan investigasi tabrak lari di Cianjur.



Gambar 3.2 Tayangan Laporan Investigasi Narasi Newsroom,

<https://www.youtube.com/watch?v=gVJm8EVZQVE&t=378s>.

Narasi *Newsroom* ini juga melakukan peliputan investigasi pada kasus yang dianggap memiliki kejanggalan dan memiliki nilai demi kepentingan umum seperti pada kasus pembunuhan Brigadir J dan peristiwa Kanjuruhan. Meski demikian laporan investigasi Narasi *Newsroom* menjadi objek pada penelitian yang akan dilakukan ini, tetapi disini penulis sebagai peneliti ingin lebih fokus pada kerja tim jurnalistik investigasi yang berkerja pada hasil laporan investigasi tabrak lari Cianjur. Jadi hasil laporan investigasinya hanya menjadi penanda namun bisa juga menjadi data penunjang dengan tergantung pada hasil penelitian, sehingga penelitan ini akan lebih memfokuskan pada kegiatan jurnalistik investigasi.



Gambar 3.3 Segmentasi dari program Narasi *Newsroom*.

Selain menyajikan laporan mendalam atau investigasi, *narasi newsroom* juga memiliki beberapa segmentasi yang sering disajikan di chanel *YouTube* di antaranya adalah narasi *explains* yang memproduksi laporan mengenai isu internasional. Selain itu, ada buka data, narasi pagi, *people* dan segmentasi bicara. Dari setiap segmentasi yang ada, produk yang dihasilkanpun berbeda akan tetapi penelitian ini lebih berfokus pada wartawan atau orang yang berkerja memproduksi laporan berita pada segmentasi buka mata, dimana segmentasi buka mata sendiri berfokus untuk memproduksi laporan jurnalisme investigasi.

Dewan Redaksi: Catharina Davy, Dahlia Citra Buana, Jovial da Lopez, Zen RS

Pemimpin Redaksi: Zen RS

Manajer Pemberitaan: Laban Laisila, Maulida Sri Handayani, Surya Wijayanti

Produser Eksekutif: Adeste Adipriyanti, Hendri Wijayanto, Soni Triantoro, Theresia Santi

Produser: Akbar Wijaya, Andita Rahma, Arbi Sumandoyo, Aqwam Hanifan, Blasius Abram, Chairunnisa, Fai Faris Dzaki, Mufti Sholih, Ramadhan Yahya, Randu Dahlia, Yulian Muhammad

Reporter: Debora Mulya, Gempita Surya, Juan Robin, Selvina Suryaningsih, Rahma Arifa, Wili Azhari

Kreator Konten: Vineke Yovanka, Raina Geno

Jurnalis Video: Achmad Nur Wahib, Arief Rahman Hakim, Haris Setiawan, Wisnu Yogha

Tim Kreatif: Revi Ekta, Bella Efrilia

Tim Riset: Frendy Kurniawan, Islahuddin, Ayu Dwi Susanti, Jessica Ruth Andina

Media Sosial: Suci Rifani (lead), Rizqona Fahiquil Ilmi (lead), Irpan Ripandi, Lovenilla Dewi, Mitha Sinayang,

PT. Narasi Media Pracaya terdaftar dan terverifikasi oleh Dewan Pers pada tanggal 29 Nopember 2019 dengan bukti sertifikat bernomor : 472/DP-Verifikasi/K/XI/2019. Beroperasi sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik tercantum pada tautan situs resmi Dewan Pers di: <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>

Gambar 3.4 Informasi perusahaan *Narasi*.

Berdasarkan gambar 3.4 di atas adalah informasi mengenai perusahaan yang menjadi objek penelitian ini. Seperti pada gambar di atas terdapat nama-nama pegawai dan petinggi dari *Narasi*, namun yang terpenting bahwa ada nama produser dan jurnalis vidio sebagai informan pada penelitian ini. Nama tersebut adalah Arby Sumandoyo sebagai produser dan Achmad Nur Wahib sebagai Vidio Jurnalis, dengan demikian pada gambar ini juga untuk memperkuat sumber data yang akan digunakan nantinya pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pradigma Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dari Robert K. Yin yang menurutnya studi kasus memberikan nilai tambahan pengetahuan yang unik mengenai fenomena yang terjadi baik pada individu, organisasi atau sosial dan politik. Dengan hubungan antara variabel yang ada pada judul penelitian ini yaitu, mengenai wartawan investigasi dari *Narasi Newsroom* pada kasus tabrak lari di Cianjur yang menewaskan seorang mahasiswi. Dengan demikian maka teknik analisis yang digunakan adalah teori dramaturgi dari Erving Goffman yang asumsi dasarnya adalah mengenai **“peran”** yang dilakukan wartawan investigasi *Narasi Newsroom* dari **“bagian depan”** dan dari **“bagian belakang”**. Teori dari Goffman ini menyamakan dalam interaksi sosial yang terjadi dengan sebuah pertunjukan drama.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menyelidiki dan menjelaskan fenomena secara menyeluruh tanpa mengutamakan ukuran populasi atau sampel seperti dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menempatkan peneliti sebagai alat sentral dan hasil penelitian lebih fokus pada makna daripada generalisasi. Dari perspektif pendekatan kualitatif yang menganggap bahwa realitas adalah sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis dan bermakna (Sugiyono 2018, 137)

3.2.3 Penentuan Informasi dan Narasumber

Kali ini peneliti akan menjelaskan kriteria informan dan narasumber yang akan menjadi informan atau narasumber pada penelitian yang akan dilakukan ini, sedangkan jumlah informan yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak dua orang dan jumlah narasumber tergantung pada kondisi dan kebutuhan pada hasil dari penelitian ini, kriteria informan dan narasumber adalah :

1. Informan

- Paham mengenai jenis setiap ilmu pengetahuan yang ada pada variabel penelitian ini
- Wartawan yang berkerja dan masih aktif pada peliputan investigasi.
- Bernaung pada sebuah lembaga media terutama pada lembaga media yang menjadi objek penelitian (Narasi).

- Orang sebagai Pimpinan Redaksi pada lembaga media dengan jenis media online terutama pada lembaga media yang menjadi objek penelitian (Narasi).

Tabel 3.1 Informasi Informan

No.	Nama	Informasi
1.	Arby Sumandoyo	Produser Narasi Program Buka Mata
2.	Achmad Nur Wahib	Jurnalis dan Videographer

2. Narasumber

- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk menerangkan mengenai lembaga media.
- Wartawan aktif atau tenaga pengajar yang berada pada ilmu mengenai dunia jurnalistik.
- Jika wartawan maka harus wartawan yang sudah melakukan Uji Kompetensi Wartawan atau terdaftar di Dewan Pers.
- Jika tenaga pengajar maka harus dipastikan lembaga tempat mengajarnya.

Tabel 3.2 Informasi Narasumber

No.	Nama	Informasi
1.	Wildan Padilah	Koresponden Media Metro dan Ketua IJTI Kabupaten Garut
2.	Candra Kurnia	Kontributor Bandung TV

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada juga yang menjadi teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek yang menjadi bahan pada sebuah penelitian, juga untuk mengetahui sesuatu yang ada pada sebuah fenomena dengan dilandasi oleh pengetahuan yang berguna untuk menggali informasi yang ada pada peristiwa tersebut. Sedangkan pada penelitian ini yang akan diobservasi adalah mengenai laporan jurnalistik investigasi oleh tim investigasi Narasi *Newsroom*.

- Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka digunakan untuk mencari berbagai jenis literatur yang ada hubungannya dengan topik yang menjadi permasalahan sebuah penelitian, sumber yang akan dijadikan literatur bisa berupa buku, jurnal dan surat kabar yang tentunya relevan dengan penelitian yang dilakukan.

- Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk hal yang bisa berupa transkrip, catatan, dokumen, dan agenda. Untuk dokumentasi pada penelitian ini lebih difokuskan pada tayangan hasil laporan jurnalistik investigasi di *chanel youtube Narasi Newsroom*.

- Wawancara

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari tahu dan menjelaskan mengenai informasi yang lebih mendalam dari informan. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi-struktur, wawancara ini dilaksanakan secara bebas untuk tujuan menemukan informasi mengenai masalah secara terbuka kemudian informan atau narasumber dimintai pendapat dan idenya dalam sebuah wawancara. Dengan demikian peneliti harus secara teliti mencatat poin-poin penting mengenai pendapat dan ide dari informan.

3.2.5 Oprasional Parameter

Tabel 3.3 Oprasional Parameter

Teori	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Informan Dan Narasumber
Dramaturgi Erving Goffman (Nurhadi 2015)	Show	Keterlibatan interaksi: - Interaksi - Struktur interaksi - Produk dari interaksi	Item yang ditanyakan : - Yang diteliti berdasarkan dimensi dan indikator dari teori yang digunakan adalah mengenai interaksi, struktur interaksi dan produk dari interaksi yang dilakukan jurnalis <i>Narasi</i> (Pertanyaan 1,2 dan 3).	- Informan 1. Achmad Nur Wahib 2. Arby Sumandoyo - Narasumber 1. Wildan Padilah 2. CandraKurnia
	Front Stage	Panggung bagian depan : - Seting - Penampilan diri - Peralatan	Item yang ditanyakan : - Yang diteliti berdasarkan dimensi dan indikator dari teori yang digunakan adalah mengenai seting, penampilan diri dan peralatan yang digunakan oleh jurnalis <i>Narasi</i> dalam mengekspresikan diri (Pertanyaan 4,5 dan 6).	
	Back Stage	Panggung bagian belakang : - Peran yang tersembunyi/tidak ditampilkan di bagian depan - Peran tersebut menyukseskan peran di bagian depan	Item yang ditanyakan : - Yang diteliti berdasarkan dimensi dan indikator dari teori yang digunakan adalah peran yang tidak ditampilkan di bagian depan dan bagaimana peran tersebut menyukseskan peran di bagian depan (Pertanyaan 7 dan 8).	

3.2.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah pola Miles dan Huberman digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, selama pengumpulan data, dan setelah selesai selama periode waktu tertentu. Jika peneliti tidak menemukan jawaban yang mereka cari selama wawancara, mereka dapat mengajukan pertanyaan lain dan melakukan wawancara baru dengan informan atau narasumber (Sugiyono 2018, 250).

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian akan dilakukan secara terstruktur, berikut model dari Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

- Reduksi Data

Informasi yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan reduksi data. Reduksi berarti meringkas, memilih informasi dasar, memusatkan perhatian pada isu-isu penting dan mencari tema dan pola sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.

- Penyajian Data

Saat menyajikan data, terutama setelah meminimalkan semua informasi yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menata dan mengaturnya menurut pola yang terkait sehingga data yang disajikan lebih mudah dipahami.

- Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dari teknik analisis model dari Miles ini adalah menarik kesimpulan awal yang masih bersifat sementara yang harus didukung dengan bukti yang valid, kesimpulan sementara dapat berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada data yang sudah ada.

Jadi karena teknik analisis data yang digunakan secara terstruktur maka setelah hasil wawancara baik dengan informan atau narasumber akan dilakukan reduksi pada data yang sudah didapat, kemudian disajikan dan mengaturnya sesuai pola yang saling berkaitan, tahap akhirnya adalah menarik kesimpulan pada data yang sudah disajikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

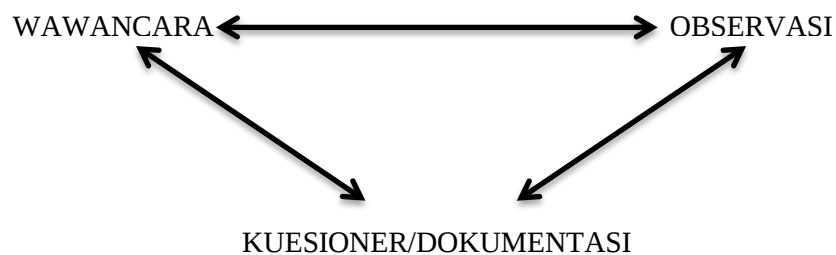
3.2.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.7.1 Kriteria Kepastian

Untuk pengujian data pada kriteria kepastian peneliti menggunakan teknik Depenability dimana teknik pengujian data ini dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Maksudnya, dengan cara editor independen, atau pembimbing mengecek setiap proses penelitian seperti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data dan sampai pada kesimpulan penelitian harus dapat menunjukkan jejak aktivitas di lapangan (Sugiyono 2018, 284).

3.2.7.2 Kriteria Kepercayaan

Pada teknik untuk memeriksa keabsahan data penelitian dengan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan, maka untuk mengujinya peneliti akan menggunakan jenis triangulasi teknik yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalkan data yang telah didapatkan dari hasil pelaksanaan observasi atau wawancara dengan sumber data akan dipastikan kembali pada sumber data tersebut dengan menggunakan teknik yang berbeda entah itu menggunakan teknik observasi, wawancara ataupun kuisioner (Sugiyono 2018, 285).

3.2.7.3 Kriteria ketergantungan

Untuk pengujian data pada kriteria kepastian peneliti menggunakan teknik bahan referensi, teknik ini untuk membuktikan data yang telah didapatkan peneliti pada sumber data. Maksud dari referensi ini adalah sebagai pendukung dari data yang telah didapatkan, hasil data yang didapatkan dari kegiatan wawancara atau observasi, harus didukung dengan foto-foto dengan menggunakan alat apa saja yang dapat menyimpan gambar yang autentik sehingga data yang didapat bisa dipercaya (Sugiyono 2018, 287).

3.2.8 Tempat Dan Jadwal Penelitian

3.2.8.1 Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi bahan penelitian adalah sebuah media online, yaitu Narasi dengan jenis program siaran Narasi *Newsroom* yang khusus untuk menyajikan hasil laporan investigasi. Program siaran yang ditayangkan pada media *online* atau portal berita media sosial *youtube* Narasi *Newsroom*, tayangan investigasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian ini adalah kasus tabrak lari di Cianjur.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk mempermudah pada pelaksanaan setiap jenis kegiatan penelitian akan dilakukan ini, sehingga penulis akan membuat jadwal untuk melaksanakan penelitian dari mulai penulisan usulan penelitian hingga akhir penelitian dinyatakan selesai, untuk jadwal akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

